

**ANALISIS KINERJA GURU DALAM ADMINISTRASI SISWA DI
SDII AL-ABIDIN SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program studi strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

NINDYAH AYU PRAMEISTI

A510150166

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KINERJA GURU DALAM ADMINISTRASI SISWA
DI SDII AL-ABIDIN SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NINDYAH AYU PRAMEISTI

A510150166

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Dr. Achmad Fathoni, M.Pd)

NIDN. 0626065701

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS KINERJA GURU DALAM ADMINISTRASI SISWA
DI SDII AL-ABIDIN SURAKARTA

OLEH

NINDYAH AYU PRAMEISTI

A510150166

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 22 Juli 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Yulia Maftuhah Hidayati, S.Pd,M.Pd
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dr. Fitri Puji Rahmawati, M.Hum, M.Pd
(Anggota 2 Dewan Penguji)



Dekan,



Prof. Dr. Sutama, M.Pd
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak didapati karya yang pernah dilakukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Juli 2022

Penulis



NINDYAH AYU PRAMEISTI

A510150166

ANALISIS KINERJA GURU DALAM ADMINISTRASI SISWA DI SDII AL-ABIDIN SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) program-program administrasi siswa di SDII Al-Abidin; 2) Kinerja guru dalam administrasi siswa di SDII Al-Abidin; 3) Monitoring Administrasi siswa di SDII Al-Abidin. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan desain strategi pengamatan, mengamati sebuah objek siswa dari rangkaian seluruh kegiatan yang ada di sekolah SDII Al-Abidin Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan data observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) SDII Al-Abidin Surakarta memiliki program-program administrasi siswa yaitu monitoring ibadah dan akhlak, mutabaah sholat tahajud, mutabaah belajar dirumah dan laporan perkembangan bimbingan ibadah. 2) Kinerja guru dalam Administrasi siswa di SDII Al-Abidin Surakarta sudah sangat baik. Karena memiliki kinerja yang tinggi pada kemampuan pengelolaan, penguasaan dan strategi tinggi, pemberian tugas-tugas dan mempunyai kemampuan penilaian dan evaluasi. 3) Pelaksanaan monitoring yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap administrasi siswa dapat dikatakan sudah baik. Karena terlihat dari monitoring yang dilakukan kepala sekolah sudah optimal.

Kata Kunci: kinerja guru, administrasi siswa

Abstract

This study aims to describe: 1) student administration programs at SDII Al-Abidin; 2) Teacher performance in student administration at SDII Al-Abidin; 3) Monitoring of student administration at SDII Al-Abidin. This type of research is a qualitative research using an observation strategy design, observing a student object from a series of activities at SDII Al-Abidin Surakarta school. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data were analyzed using participatory observation data, in-depth interviews, and documentation for the same data source simultaneously. The data validity technique used is technical triangulation and source triangulation. The results showed that: 1) SDII Al-Abidin Surakarta has student administration programs, namely monitoring worship and morals, mutabaah tahajjud prayer, mutabaah studying at home and reports on the development of worship guidance. 2) Teacher performance in student administration at SDII Al-Abidin Surakarta is very good. Because it has a high performance in management skills, high mastery and strategy, assigning tasks and has the ability to assess and evaluate. 3) The implementation of monitoring carried out by the principal on student administration can be said to be good. Because it can be seen from the monitoring carried out by the principal that it is optimal.

Keywords: teacher performance, student administration

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi oleh banyak komponen di antaranya komponen guru, peserta didik, pengelolaan dan pembiayaan. Keempat komponen tersebut saling keterkaitan dan sangat mempengaruhi dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan didukung oleh kompetensi guru. Sebagaimana telah dikemukakan dalam UU Guru dan Dosen Tahun 2005 dan Penjelasan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa guru memiliki empat kompetensi menuju pada profesionalitas guru dan peningkatan kualitas pendidikan Indonesia. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi profesional. Dengan adanya kompetensi ini guru akan mampu dalam melakukan dan meningkatkan kinerjanya. Keempat kompetensi ini mengharuskan guru agar memiliki semangat kerja dan komitmen yang tinggi dalam menjunjung tinggi nilai-nilai keguruannya, sehingga guru mampu melaksanakan tugas pembelajaran penuh tanggung jawab, penuh integritas, serius, penuh semangat dan penuh dedikasi. Dengan sikap ini maka guru akan mudah menjalankan tugasnya dalam meningkatkan pendidikan yang mengikuti perkembangan zaman.

Guru adalah salah satu komponen yang dapat menentukan keberhasilan suatu pendidikan, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar. Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimana lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan dan bagaimana kuatnya usia peserta didik, tanpa diimbangi dengan kemampuan guru, maka semuanya akan kurang bermakna. Aspek yang paling dominan dalam kaitannya dengan kependidikan adalah guru (pendidik), yang memang secara khusus diperuntukkan untuk mendukung dan bahkan menjadi ujung tombak dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk menjadi seorang guru terdapat kinerja, Kinerja Guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah serta

menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran Supardi, (2013: 54) .

Kinerja guru juga bisa dibangun seiring dengan berjalannya waktu pada saat proses belajar mengajar berlangsung tetapi tetap berpedoman pada aturan yang berlaku, dan setiap guru memiliki kemampuannya masing-masing dalam mengimplementasikan keahliannya pada saat mengajar dan memiliki caranya tersendiri. Menurut Mulyasa, (2013) Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan, melaksanakan, dan menilai proses dan hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan keprofesian secara berkesinambungan di buku uji kompetensi dan penilaian kinerja guru. salah satu tugas guru adalah membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah. Dikatakan sekarang ini sekolah-sekolah memiliki masing-masing program untuk meningkatkan mutu sekolahnya.

Selain itu juga seorang guru tidak hanya bertugas sebagai pendidik dan pengajar melainkan juga sebagai administrator didalam pendidikan. Dibidang pendidikan sendiri terdapat beragam administrasi yaitu seperti administrasi pengajaran dan pengembangan kurikulum, hubungan sekolah dengan masyarakat, administrasi kesiswaan. Salah satu contohnya saja adalah administrasi dibidang kesiswaan.

Berdasarkan observasi di salah satu sekolah dasar di solo yaitu SD Muhammadiyah 22 Sruri Surakarta saya menemukan manajemen administrasi siswa yang kurang baik, contohnya di sekolah tersebut terdapat salah satu program yaitu buku yang berisi hafalan murid untuk juz 30 tetapi itu tidak berjalan dengan baik dikarenakan kinerja guru yang belum bisa memaksimalkan seutuhnya tentang adanya program tersebut. lalu disisi lain ada juga di salah satu sekolah dasar di solo yang memiliki program sama seperti buku hafalan tersebut tetapi tidak hanya untuk juz 30 dan ada buku keseharian bagi guru untuk melihat siswanya didalam buku tersebut berisi kegiatan ibadah dan akhlak. Di sekolah dasar tersebut juga memiliki karakter di setiap bulannya, jadi akhlak yang terdapat di buku mencakup semua karakter yang ada di setiap bulannya. Guru bisa mengontrol semua akhlak siswa di

setiap harinya. Dari permasalahan yang di atas maka peneliti akan mengangkat judul “Analisis Kinerja Guru Dalam Administrasi Siswa Di SDII Al-Abidin Surakarta”.

2. METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel Arifin (2011:54). Penelitian yang dilakukan di SDII Al-Abidin Surakarta ini dengan maksud untuk meneliti dan memahami lebih lanjut bagaimana analisis kinerja guru terhadap pengelolaan administrasi siswa. dengan melihat kegiatan apa yang dilakukan guru, dalam menerapkan pengelolaan administrasi siswa dan kendala apa saja beserta evaluasi kegiatan. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dengan teknik triangulasi. Sugiyono (2014:242) menyatakan Triangulasi memiliki berbagai macam, triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong Lexy J (2017: 248) menyatakan bahwa upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan di ceritakan kepada orang lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Program-program Administrasi Siswa Di SDII ALABIDIN

SDII Al-Abidin Surakarta adalah salah satu sekolah terbaik di Kota Solo. Hal tersebut dikarenakan memiliki program-program administrasi siswa yang tidak dimiliki sekolah lain. Berdasarkan temuan di lapangan di SDII Al-Abidin Surakarta

memiliki program-program administrasi siswa yaitu monitoring ibadah&akhlak, mutabaah sholat tahajud, mutabaah belajar dirumah dan laporan perkembangan bimbingan ibadah. Hal tersebut sejalan dengan Zarkasyi (2016) menyatakan hal yang serupa tentang jenis dan macam program unggulan yaitu program unggulan adalah program yang dapat menimbulkan kualitas dasar (daya pikir, daya kalbu, dan daya phisik) dan penguasaan ilmu pengetahuan, baik yang lunak (ekonomi, politik, sosiologi dan sebagainya) termasuk penerapannya yaitu teknologi (konstruksi, manufaktur, komunikasi dan sebagainya).

3.2 Kinerja Guru dalam Administrasi Siswa

Kinerja Guru dalam adminstrasi siswa di SDII Al-Abidin sudah baik karena guru menjalankan tugas dan kewajibannya sebagaimana mestinya. Hal tersebut sesuai dengan Menurut Lamatenggo,(2012) Kinerja seseorang (termasuk guru) dapat diukur melalui lima indikator berikut: Kualitas kerja indikator ini berkaitan dengan kualitas kerja guru dalam menguasai segala sesuatu berkaitan dengan persiapan perencanaan program pembelajaran dan penerapan hasil penelitian dalam pembelajaran di kelas.Kecepatan/ketetapan kerja indikator ini berkaitan dengan ketepatan kerja guru dalam menyesuaikan materi ajar dengan karakteristik yang dimiliki peserta didik dan penyelesaian program pengajaran sesuai dengan kalender akademik.Inisiatif dalam kerja indikator ini berkaitan dengan inisiatif guru dalam penggunaan model pembelajaran yang variatif sesuai materi pelajaran dan penggunaan berbagai inventaris sekolah dengan bijak.Kemampuan kerja indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam memimpin keadaan kelas agar tetap kondusif, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar peserta didik. Komunikasi. indikator ini berkaitan dengan komunikasi yang dilakukan guru dalam proses layanan bimbingan belajar dengan siswa yang kurang mampu mengikuti pembelajaran dan terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran.

3.3 Monitoring Administrasi Siswa

Pelaksanaan monitoring yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap administrasi siswa dapat dikatakan sudah baik. Hal tersebut terlihat dari monitoring yang dilakukan kepala sekolah sudah optimal. Dalam menjalankan monitoring

administrasi, kepala sekolah memiliki kesiapan sumber daya manusia yang mumpuni dari segi kualitas, dalam segi sarana prasarana juga sudah baik. Hal tersebut sesuai dengan Eka 2011 tentang tujuan utama dari monitoring dalam sebuah penyelenggara pendidikan adalah untuk menyajikan informasi tentang pelaksanaan program atau kegiatan sebagai umpan balik bagi pelaksana kegiatan tersebut, sebagai contoh pada bagian akademik dapat digunakan untuk mengawasi penggunaan dan pendistribusian buku-buku pelajaran dan sebagainya.

4. PENUTUP

Dari ulasan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa SDII Al-Abidin Surakarta memiliki program-program administrasi yaitu monitoring ibadah dan akhlak, mutabaah sholat tahajud, mutabaah belajar dirumah dan laporan perkembangan bimbingan ibadah. Keunggulan di program ini adalah monitoring ibadah dan akhlak karena didalam buku monitoring ibadah dan akhlak yang dinilai sesuai dengan program karakter 12 bulan. Dimana disetiap bulannya berbeda-beda karakter.

Kinerja guru dalam administrasi siswa di SDII Al-Abidin sudah sangat baik. Ini berarti guru sudah memiliki kinerja yang tinggi pada kemampuan pengelolaan, penguasaan dan strategi tinggi, pemberian tugas-tugas dan mempunyai kemampuan penilaian dan evaluasi. Kinerja guru yang tinggi ini berimplikasi pada monitoring dalam administrasi siswa di SDII Al-Abidin.

Pelaksanaan monitoring yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap administrasi siswa dapat dikatakan sudah baik. Hal tersebut terlihat dari monitoring yang dilakukan kepala sekolah sudah optimal. Dalam menjalankan monitoring administrasi, kepala sekolah memiliki kesiapan sumber daya manusia yang mumpuni dari segi kualitas, dalam segi sarana prasarana juga sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, (2011). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta.
- Darmadi. (2018). Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru. Guepedia Publisher.

- Maleong, Lexy. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional menciptakan Pembelajaran. Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Rosdakarya
- Prihadin, Eka. (2011). *Teori Administasi Pendidikan*. Bandung:Alfabet
- Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R& D*. Bandung. Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.